

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA ANTARA KELOMPOK
RANGKAIAN BERMAIN DAN RANGKAIAN LATIHAN SISWA
SEKOLAH SEPAK BOLA PUTRA NUSANTARA
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SIKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Keolahragaan (S.Si)*



Oleh :

Asrol Amri

Nim:01030

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

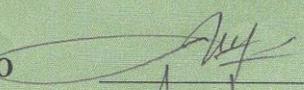
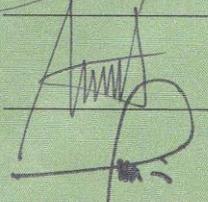
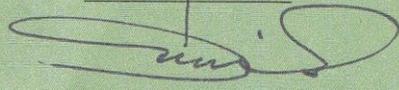
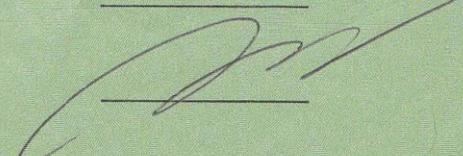
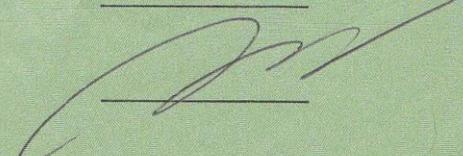
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA ANTARA
KELOMPOK RANGKAIAN LATIHAN DAN RANGKAIAN BERMAIN
DALAM SEPAKBOLA PEMAIN SSB PUTRA NUSANTARA
KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama : Asrol Amri
NIM : 01030 / 2008
Jenjang Program : Strata Satu (S1)
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 18 Januari 2013

	Nama Penguji	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Didin Tohidin, M.Kes AIFO	
Sekretaris	: Anton Komaini, S. Si, M. Pd	
1. Anggota	: Drs. Syafrizar, M.Pd	
2. Anggota	: Drs. Hanif Badri	
3. Anggota	: dr. Arif Fadli Muchlis	

ABSTRAK

ASROL AMRI, 01030. PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA ANTARA KELOMPOK RANGKAIAN BERMAIAN DAN KELOMPOK RANGKAIAN LATIHAN SISWA SEKOLAH SEPAK BOLA PUTRA NUSANTARA KABUPATEN PASAMAN BARAT.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap fenomena yang terjadi pada atlet di SSB Putra Nusantara Kabupaten Pasaman Barat, bahwa kemampuan menggiring Bola cenderung rendah. Masalah inilah diduga disebabkan karena beberapa faktor, yang salah satunya adalah belum tepatnya metode latihan yang diberikan pelatih. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh rangkaian bermain dan rangkaian latihan terhadap kemampuan menggiring bola di SSB Putra Nusantara Kabupaten Pasaman Barat.

Metode penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Desember 2012. Adapun tempat penelitian adalah di lapangan SSB Putra Nusantara Kabupaten Pasaman Barat. Populasi penelitian berjumlah 20 orang, teknik pengambilan sampel diambil dengan *total sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 20 atlet. Data tes menggiring bola diambil dengan Tes menggiring bola. Teknik analisis data yaitu dengan rumus Uji t.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) terdapat bermain memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menggiring bola. Peningkatan kemampuan menggiring bola adalah sebesar 7,73, yaitu dari skor rata-rata 34,00 pada *pre test* menjadi 26,63 pada *post test*. (2) Rangkaian latihan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menggiring bola. Adapun pengaruh yang diberikan adalah sebesar 8,09 dari 34,05 saat *pre test* menjadi 25,96 saat *post test*. (3) Dengan $t_{hitung} (0,675) > t_{tabel} (2,228)$, hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian tidak diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh rangkaian bermain dan rangkaian latihan terhadap kemampuan menggiring bola.

Kata kunci: Rangkaian Bermain, Rangkaian latihan, kemampuan menggiring bola

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kurnia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul ” **PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA ANTARA KELOMPOK RANGKAIAN BERMAIAN DAN KELOMPOK RANGKAIAN LATIHAN SISWA SEKOLAH SEPAK BOLA PUTRA NUSANTARA KABUPATEN PASAMAN BARAT.**”

Penulisan Skripsi ini selain bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, disamping itu juga untuk mengetahui Pengaruh latihan rangkaian bermain dan rangkaian latihan terhadap kemampuan menggiring bola.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kesempurnaan dan harapan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik yang sehat dan masukan-masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempurnaan Skripsi ini.

Dalam pelaksanaan penulisan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak baik perorangan maupun badan-badan terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sampai selesainya Skripsi ini.

Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Drs. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO selaku Ketua Jurusan Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan bimbingan dalam menyelesaikan studi.
3. Drs, Didin Tohidin, M.Kes, AIFO dan Anton Komaini, S.Si, M.Pd Bapak pembimbing dalam penulisan Skripsi ini yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian Skripsi ini.
4. Drs. Syafrizar, M.Pd, Drs. Hanif Badri, serta dr. Arif Fadli Muchlis sebagai Tim Penguji dalam Penulisan Skripsi ini
5. Bapak/Ibu staf pengajar fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
6. Yang tercinta Ayah dan Ibu yang senantiasa membantu memberikan dorongan semangat untuk penulis

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diridhoi oleh Allah SWT.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	7
B. Kerangka Konseptual.....	27
C. Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Waktu dan Tempat Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Definisi Operasional.....	31
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif.....	35
B. Pengujian Persyaratan Analisis	43
C. Pengujian Hipotesis	45
D. Pembahasan	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi penelitian	30
2. Distribusi Frekuensi Data pre test Kelompok A	36
3. Distribusi Frekuensi Data pos test Kelompok A.....	38
4. Distribusi Frekuensi Data <i>pre test</i> kelompok B	40
5. Distribusi Frekuensi Data <i>pos test</i> kelompok B	42
6. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas	43
7. Rangkuman Hasil Pengujian Homogenitas.....	45
8. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama.....	46
9. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	47
10. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	27
2. Tes kemampuan menggiring bola	33

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Data Pretes Kelompok A	37
2. Data post test Kelompok A	39
3. Data Pretes Kelompok B	41
4. Data post test Kelompok B	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Program Latihan.....	66
2. Data Menggiring Bola.....	74
3. Pembagian Kelompok Perlakuan	75
4. Data Tes Akhir Yang Sudah Dibagi Kelompok.....	76
5. Data Pretes dan postes kelompok A.....	77
6. Data Pretes dan postes kelompok B	78
7. Uji Normalitas	79
8. Uji Homogenitas	80
9. Pengujian Hipotesis 1	81
10. Pengujian Hipotesis 2.....	82
11. Pengujian Hipotesis 3.....	83
12. Dokumentasi Penelitian	84
13. Surat-Surat Izin Penelitian	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang berkembang dewasa ini dilaksanakan bertujuan untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur dan berdasarkan Pancasila. Maka dari itu pembangaunan adalah peningkatan sumber daya manusia yang terampil, cerdas, sportifitas, serta sehat rohani dan jasmani dan guna mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia yang serasi selaras dan seimbang. Salah satu objek yang mendapatkan perhatian adalah olahraga. Hal ini sesuai dengan tujuan dari Keolahragaan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang RI No. 03 (2005) tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang berbunyi: "Memelihara meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak yang mulia, sportifitas, disiplin, mempererat serta mernbina persatuan dan kesetuan bangsa, martabat dan kehormatan bangsa".

Berdasarkan kutipan tersebut yaitu dapat diperoleh peningkatan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan kebanggaan daerah, Nasional dan ketahanan Nasional secara umum. Oleh sebab itu pembangunan dan perkembangan olahraga perlu mendapatkan perhatian yang baik melalui perencanaan dan pelaksanaan yang sistematis dalam pembangunan daerah sampai Nasional.

Uraian diatas tampaknya bahwa berbagai tujuan dan sasaran kegiatan olahraga Indonesia salah satunya pembinaan prestasi. Maksudnya yaitu bahwa kegiatan olahraga di Indonesia tidak hanya kesegaran jasmani atau rekreasi saja, melainkan harus berfikir juga kearah peningkatan prestasi olahraga agar dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa ke kancah gelanggan Internasional.

Untuk mencapai prestasi olahraga secara maksimal banyak faktor yang mempengaruhinya, menurut Syafruddin (2011:57)

secara garis besar dapat dikelompokkan atas dua faktor, yaitu faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri pemain seperti kondisi fisik, teknik, mental (psikis). Sedangkan faktor Eksternal ialah faktor yang timbul dari luar diri pemain seperti sarana dan prasarana, pelatih, pembina, keluarga, organisasi, dana , iklim, makanan yang bergizi dan banyak lagi yang lainnya.

Mencapai prestasi yang tinggi dalam dalam olahraga dapat dilakukan dengan pembinaan atlet yang merata dan menyeluruh diseluruh Tanah Air. Melalui upaya ini pembinaan prestasi atlet dapat dilihat dari minat dan bakatnya secara continue, terprogram dan terpadu. Hal ini dapat menghasilkan atlet yang berbakat dan berprestasi.

Di sisi lain, dengan adanya kompetisi Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) sebagai induk organisasi olahraga sepakbola di Indonesia juga tidak lupa menetapkan pembinaan sepakbola yang berjenjang sesuai

dengan sasaran kompetisi yang ada dan juga menetapkan pembinaan sepakbola dengan kerjasama melalui Departemen Pendidikan Nasional (Diknas) untuk mendirikan diklat-diklat pembinaan sepakbola yang ada di daerah serta diharapkan juga lahir pemain dari pembinaan tersebut.

Bentuk pembinaan yang di harapkan adalah pembinaan yang akan melahirkan pemain-pemain sepakbola atau atlet-atlet yang berprestasi. Tidak hanya memiliki skill yang bagus akan tetapi juga kondisi fisik yang baik. Pembinaan yang berjenjang dan terprogram akan mencetak pemain-pemain sepak bola yang menghasilkan dan membanggakan berupa prestasi atau kemenangan disetiap pertandingan dan kompetisi yang di ikuti.

Meski demikian, masih banyak di SSB yang memiliki prestasi yang kurang membanggakan. Kegagalan prestasi mencerminkan terdapatnya kekurangan dalam berbagai aspek pembinaan. Menurut Hairy (1998:3), rendahnya prestasi sepakbola tersebut disebabkan oleh keempat aspek tersebut memiliki peran dan fungsi masing-masing dalam peningkatan kemampuan serta prestasi seseorang dalam olahraga. Keempat aspek tersebut adalah 1) Aspek medis, 2) Aspek psikologis, 3) Aspek teknik, 4) Aspek fisik.

Dari keempat aspek tersebut, aspek fisik merupakan aspek yang mempengaruhi prestasi seseorang. Berdasarkan pendapat Sajoto (1988:8) “salah satu persyaratan yang sangat diperlukan dan merupakan keperluan dasar yang harus dipenuhi dalam setiap usaha peningkatan prestasi seorang atlet adalah kondisi fisik”.

Walaupun unsur-unsur teknik dasar atau komponen kondisi fisik ini secara keseluruhan bersifat menentukan dalam mencapai prestasi secara optimal, namun tidak semua komponen terlibat dalam aktivitas gerak tertentu dengan intensitas yang sama. Satu atau dua komponen terlibat secara dominan.

Menyadari arti pentingnya kemampuan menggiring bola dalam sepakbola, maka penulis tertarik untuk melihat apakah bentuk rangkaian latihan sendiri dan rangkaian bermaian dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola, melalui penelitian yang berjudul “Perbedaan kemampuan menggiring bola antara kelompok rangkaian latihan dan rangkaian bermain dalam sepakbola pemain SSB Putra Nusantara Kabupaten Pasaman Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka banyak sekali permasalahan yang dapat diteliti terkait dengan kemampuan menggiring bola, antara lain:

1. Penguasaan teknik
2. Program latihan
3. Kondisi fisik
4. Bentuk rangkaian latihan
5. Bentuk rangkaian bermain.

C. Pembatasan Masalah

Berpedoman pada uraian di atas banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan menggiring bola dalam pemain Sekolah Sepak Bola Putra Nusantara Kabupaten Pasaman Barat dan keterbatasan yang penulis miliki, maka penelitian ini dibatas atas beberapa faktor saja yaitu:

1. Bentuk kelompok rangkaian latihan
2. Bentuk rangkaian bermain

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimakah pengaruh rangkaian latihan terhadap kemampuan menggiring bola Siswa Sekolah Sepak Bola Putra Nusantara Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimakah pengaruh rangkaian bermain terhadap kemampuan menggiring bola Siswa Sekolah Sepak Bola Putra Nusantara Kabupaten Pasaman Barat?
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan menggiring bola antara kelompok rangkaian latihan dan rangkaian bermain Siswa Sekolah Sepak Bola Putra Nusantara Kabupaten Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh kelompok rangkaian latihan terhadap kemampuan menggiring bola Siswa Sekolah Sepak Bola Putra Nusantara Kabupaten Pasaman Barat.
2. Pengaruh rangkaian bermain terhadap kemampuan menggiring bola Siswa Sekolah Sepak Bola Putra Nusantara Kabupaten Pasaman Barat
3. Perbedaan kemampuan menggiring bola antara kelompok rangkaian latihan dan rangkaian bermain Siswa Sekolah Sepak Bola Putra Nusantara Kabupaten Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Pelatih dan Pembina Olahraga untuk sebagai bahan masukan dalam pembinaan Olahraga Sepakbola.
2. Pemain untuk meningkatkan teknik khusus yakni menggiring bola
3. Perpustakaan khususnya Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sains di Fakultas Ilmu Keolahragaan.